

BUPATI SLEMAN RAIH ANUGERAH KEBUDAYAAN PWI PUSAT 2023

Batik Sinom Parijoto Rambah Pasar Internasional

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meraih penghargaan Anugerah Kebudayaan (AK) Abyakta yang diberikan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) atas inovasi Batik Sinom Parijoto yang menjadi batik khas Kabupaten Sleman dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Penghargaan diberikan oleh Ketua PWI Pusat Atal S. Depari saat puncak Hari Pers Nasional (HPN) 2023 di Gedung Serbaguna Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Kamis (9/2), disaksikan Presiden Jokowi dan sejumlah menteri.

Penghargaan AK PWI Pusat ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada Pimpinan Daerah yang dinilai suk-

ses dalam inovasinya di bidang sandang, pangan, dan papan. Bupati Sleman menjadi salah satu dari 10 Pimpinan Daerah yang mendapatkan penghargaan tersebut.

Dalam proses penilaiannya, Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo sebelumnya berkesempatan melakukan presentasi di hadapan juri AK PWI Pusat yang terdiri dari akade-

misasi, seniman, pengamat kebudayaan, dan wartawan senior, bertempat di Kantor PWI Pusat beberapa waktu lalu.

Selanjutnya, setelah dinobatkan sebagai salah satu penerima penghargaan AK PWI 2023, Bupati Sleman beserta 9 Pimpinan Daerah lainnya melakukan pemaparan inovasi yang dilakukan di daerahnya masing-masing dalam kegiatan diskusi kebudayaan yang

merupakan salah satu rangkaian peringatan HPN 2023 di Kota Medan, Sumatera Utara.

Usai menerima penghargaan, Bupati menyampaikan terimakasih dan bangga atas apresiasi terhadap inovasi Batik Sinom Parijoto sebagai batik khas Kabupaten Sleman. Penghargaan anugerah kebudayaan ini merupakan hasil Kerja keras yang panjang.

"Batik Sinom Parijoto kini menjadi branding dan bahkan menjadi produk unggulan dan merambah hingga tingkat internasional," ujarnya.

(Has)-f



Bupati Kustini menerima penghargaan Anugerah Kebudayaan yang diserahkan Ketua PWI Pusat Atal S Depari.

KR-Istimewa

SEJUMLAH BANGUNAN TERTIMPA POHON

Lagi, Angin Kencang Melanda Sleman

SLEMAN (KR) - Angin kencang kembali melanda wilayah Sleman, Rabu (8/2) sore. Sejumlah bangunan tertimpa pohon yang tumbang akibat terkena angin kencang. Beruntung dalam bencana itu tidak menimbulkan korban jiwa.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Makwan STp MT mengungkapkan, hujan lebat yang terjadi sekitar pukul 15.00 itu dengan disertai angin kencang. Sejumlah pohon di wilayah Sleman tumbang. "Angin kencang itu melanda Ngaglik, Depok, Turi, Pakem dan Cangkringan," ungkapnya di Sleman, Kamis (9/2).

Menurutnya, dalam kejadian itu sejumlah bangunan rumah tertimpa pohon yang tumbang dan



Relawan memotong pohon yang tumbang.

KR-Istimewa

ada yang tersambar petir. Mayoritas mengalami kerusakan atap. Namun kerusakan masih tergolong kerusakan ringan. "Alhamdulillah tidak ada yang rusak ringan. Kebanyakan kerusakan di atap karena tertimpa pohon yang tumbang," terangnya.

Setelah kejadian itu, petugas bersama para re-

lawan langsung melakukan evakuasi pohon yang tumbang menimpa rumah maupun menutup akses. Sehingga saat ini sudah tidak ada gangguan. "Kemarin petugas dan relawan langsung gerak cepat untuk evakuasi. Supaya yang rumah tetap aman dan jalan juga bisa dilalui," pungkias Makwan. (Sni)-f

PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA

Koniherawati, Doktor Pertama USD

SLEMAN (KR) - Dosen program studi Desain Produk Fakultas Arsitek dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Dra Koniherawati SSn MA menjadi lulusan pertama dari program doktoral Program Studi Kajian Budaya, Universitas Sanata Dharma (USD). Koniherawati lulus usai Sidang Terbuka Ujian Promosi Doktor dari Program Studi Kajian Budaya (Kajian Seni & Masyarakat) di Ruang Koedjono Gedung Pusat Kampus II USD Mrican, Rabu (6/2).

Promovenda Koniherawati berhasil mempertahankan disertasi berjudul 'Estetika Keseharian Masyarakat Pedusunan Pembuat Gerabah di Sambirata, Purbalingga' dengan predikat sangat memuaskan di depan Rektor USD, Albertus Bagus Laksana SJ.



Dr Koniherawati bersama promotor, kopromotor, rektor, dan penguji usai sidang terbuka.

KR-Juvinarto

ekonomi keluarga, menjadi jalan hidup turun temurun dengan keterampilan membuat gerabah, serta estetika

sosial sebagai cara hidup masyarakat untuk bertahan hidup hingga saat ini," kata Koniherawati. (Vin)-f

SMK Sadewa Adakan Workshop Bahasa Jepang



Para siswa SMK Sadewa bersama narasumber workshop Bahasa Jepang.

SLEMAN (KR) - SMK Kesehatan Sadewa mengadakan workshop Bahasa Jepang, Rabu (8/2). Kegiatan dibuka bapak Drs Eka Setiadi, M.Pd. selaku kepala SMK Kesehatan Sadewa. Beliau mengatakan, dengan kegiatan ini peserta didik mendapatkan motivasi untuk belajar di Jepang dan bisa bekerja di Jepang.

Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk menambah wawasan peserta didik dalam penggunaan Bahasa Jepang. Bahasa Jepang di SMK Kesehatan Sadewa menjadi salah satu keunggulan bahasa asing yang dimiliki, selain Bahasa Inggris. Pembelajaran

an Bahasa Jepang diperoleh peserta didik mulai dari kelas X, XI, dan XII. Dengan tema "Meraih Mimpi Hingga ke Negeri Jepang" SMK Kesehatan Sadewa mengundang dari LPK MYB "Mau Yakin Bisa" dan Dosen Bahasa Jepang UTY. Kedua narasumber tersebut memberikan kiat-kiat agar bisa meraih mimpi bekerja di Jepang.

Seperti kita ketahui, saat ini peluang mencari pekerjaan di Indonesia sangat sulit. Karena itu dengan diadakannya kegiatan ini, peserta didik menjadi tertarik dengan Bahasa Jepang dan bisa bekerja di Jepang. Besar harapan kami, para alumni SMK Kesehatan Sadewa lulus sekolah menjadi anak-anak yang produktif dan bisa langsung mendapatkan pekerjaan. (*)-f



Narasumber dan peserta Bimtek Jurnalistik foto bersama.

KR-Istimewa

TINGKATKAN EKSISTENSI BULETIN SEMBADA

Disdik Gelar Bimtek Jurnalistik

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya meningkatkan kualitas media Informasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Masyarakat (Dikmas), Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sleman mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Jurnalistik Tahun 2023. Kegiatan tersebut berlangsung dua hari, Kamis-Jumat (9-10/2) di Prima SR Hotel Sleman.

Kasi Kelembagaan PAUD dan Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Mayang Sutrisna SPd MM menuturkan, Dinas Pendidikan Sleman memiliki produk media cetak Buletin Sembada yang terbit 3 kali dalam setahun. Isi Buletin Sembada terkait dengan kegiatan maupun program-program PAUD Dikmas.

"Supaya kualitas tulisan maupun tampilannya semakin baik dan menarik, Tim Redaksi Buletin Sembada perlu dibekali dengan kemampuan menulis jurnalistik, sehingga perlu diselenggarakan Bimtek ini," jelasnya.

Hadir sebagai pembicara dalam sesi pertama Redaktur *Kedaulatan Rakyat* M Sobirin yang menyampaikan materi penulisan opini dan Pemimpin Redaksi *Jogjakartanews.com*,

Ja'faruddin yang menguasai Teknik Reportase dan Penulisan Berita.

M Sobirin mengungkapkan, untuk menghasilkan karya yang baik, membutuhkan proses yang tak singkat. "Apakah sekali menulis bisa langsung jadi? Dari pengalaman yang saya alami, ternyata tidak. Menulis benar-benar membutuhkan proses panjang dan perlu kesabaran. Bahkan, tak jarang harus 'berhenti' di tengah jalan," ungkapnya. (Obi)-f

Donor Darah The Alana Yogyakarta

SLEMAN (KR) - Sebagai rangkaian perayaan ulang tahun ke-8 The Alana Yogyakarta, diselenggarakan donor darah. Kegiatan yang bekerjasama dengan RSUP Dr Sardjito tersebut tidak hanya diikuti karyawan The Alana, namun juga masyarakat umum.

HR Manager The Alana Yogyakarta Faradilla mengatakan, kegiatan tersebut rutin setiap tiga bulan. Hanya saja kali ini bertepatan dengan ulang tahun yang ke delapan. "Kami juga bekerjasama dengan RS yang secara sukarela melakukan pengecekan gula darah gratis bagi 50 orang," katanya.

Pemilihan kerja sama dengan RSUP Dr Sardjito karena tingginya permintaan darah di RS tersebut. Apalagi di UGD sering kehabisan kantong darah. Selain itu pasiennya juga didominasi dari kalangan menengah ke bawah. "Darah di RSUP Dr Sardjito itu benar-benar gratis bagi masyarakat kurang mampu. Jadi, kami ingin membantu dari sana. Target kami 50 kantong," ujar Faradilla.

Sementara Novia, salah satu peserta donor darah mengaku diajak teman untuk ikut acara ini. Dia mengaku senang bisa berpartisipasi kegiatan ini. (Awh)-f



Peserta donor darah di The Alana Yogyakarta.

KR-Atiek Widyastuti H

OPTIK MELAWAI

DAPATKAN VOUCHER UP TO 40% UNTUK FRAME+LENSA

DAPATKAN DISKON UP TO 20% UNTUK SUNGLASSES

opmel.link/vkr12100223
• Berlaku s/d 23 Mar 2023
• Syarat & ketentuan berlaku

@optikmelawai | optikmelawai.fanpage | optik_melawai | 0812 117 2222 | www.optikmelawai.com

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511, Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Memperjuangkan 3 Kalurahan Masuk KSCT

SLEMAN (KR) - Wilayah Kapanewon Seyegan saat ini masih ada tiga kalurahan yang belum masuk dalam Kawasan Strategis Cepat Tumbuh (KSCT). Dengan belum masuknya KSCT, tentu akan berdampak pada pembangunan di tiga kalurahan karena anggarannya terbatas.

Sukamto SH
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar



Sukamto SH

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar Sukamto SH mengaku dalam setiap pertemuan dengan warga sering mendapat keluhan dari masyarakat mengenai pembangunan. Utamanya pembangunan jalan pedesaan, talut dan lainnya.

"Kami banyak menerima masukan dari masyarakat, khususnya dalam peningkatan pembangunan. Masyarakat mendorong semua kalurahan di Seyegan bisa masuk KSCT," kata Sukamto, Kamis (9/2).

Tentu ini akan berpengaruh pada kemajuan di wilayah," ucap warga Kandangan Margodadi Seyegan ini. Perbedaan itu, lanjut Sukamto, untuk kalurahan yang masuk KSCT itu dapat dibiayai menggunakan dana APBD Kabupaten Sleman dalam pembangunan wilayah. Sementara bagi kalurahan yang tidak masuk KSCT, pembangunan wilayah menjadi kewenangan dari kalurahan.

nanti lima kalurahan di Seyegan bisa masuk semua KSCT," ucapnya.

Menurut Sukamto, untuk kalurahan yang masuk KSCT dengan kalurahan yang tidak masuk sangat berpengaruh dalam pembangunan. Dimana kalurahan yang masuk KSCT, pembangunannya akan semakin cepat. Sedangkan yang tidak masuk, pembangunannya tidak sesuai dengan KSCT.

"Memang perbedaan di sektor pembangunannya cukup signifikan. Tentu ini akan berpengaruh pada kemajuan di wilayah," ucap warga Kandangan Margodadi Seyegan ini.

Perbedaan itu, lanjut Sukamto, untuk kalurahan yang masuk KSCT itu dapat dibiayai menggunakan dana APBD Kabupaten Sleman dalam pembangunan wilayah. Sementara bagi kalurahan yang tidak masuk KSCT, pembangunan wilayah menjadi kewenangan dari kalurahan.

(Sni)-f